

## **ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

**Damayanti Nababan<sup>1</sup>**

**Anggun Krisneria Manullang,<sup>2</sup> Lastiur Monica Munthe<sup>3</sup>**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[nababanyanti02@gmail.com](mailto:nababanyanti02@gmail.com), [amanullang@gmail.com](mailto:amanullang@gmail.com) [lastiurmonica@gmail.com](mailto:lastiurmonica@gmail.com)

### **Abstrak**

Dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk memilih strategi pembelajaran dikelas. Strategi pembelajaran adalah aktivitas terencana dalam penyampaian materi pelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbedaan antara strategi pembelajaran discovery learning dengan kooperatif. Strategi discovery learning merupakan strategi pembelajaran yang di dalam prosesnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final) tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep sementara strategi pembelajaran kooperatif adalah menyatakan strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan dari teori konstruktivisme karena mengembangkan struktur kognitif untuk membangun pengetahuan sendiri melalui berpikir rasional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan study pustaka. Melalui penelitian ini, diketahui bahwa strategi pembelajaran discovery learning memiliki beberapa perbedaan dengan strategi pembelajaran kooperatif.

Kata kunci: analisis, strategi, discovery learning, kooperatif

### **Abstract**

In the world of education, teachers are required to choose learning strategies in class. Learning strategies are planned activities in the delivery of subject matter in achieving predetermined learning objectives. This study aims to determine the difference between discovery learning and cooperative learning strategies. Discovery learning strategy is a learning strategy in which a concept is not presented in its final form, but students are required to organize their own way of learning in finding concepts while the cooperative learning strategy is stating that cooperative learning strategy is one of the learning developed from constructivism theory. because it develops cognitive structures to construct one's own knowledge through rational thinking. This study uses a type of qualitative research with a literature study approach. Through this research it is known that the learning strategy of discovery learning has several differences with the cooperative learning strategy.

Keywords: analysis, strategy, discovery learning, cooperative

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki unsur-unsur pendukung seperti model, strategi, metode, teknik, taktik dan pendekatan. Strategi pembelajaran adalah aktivitas terencana dalam penyampaian materi pelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal ini senada dengan (Kozma dalam Uno 2011:1) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.<sup>1</sup> Dalam strategi pembelajaran kita mengenal beberapa strategi seperti strategi pembelajaran eskpositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran afektif, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran Discovery learning, Project based learning, dan juga problem based learning. Dalam hal ini, pembahasan akan difokuskan kepada strategi pembelajaran Discovery learning dan juga strategi pembelajaran kooperatif.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran Discovery learning adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, karena siswa dilatih untuk mengamati, berusaha sendiri dalam mencari, menyelidiki, mengelola dan menemukan konsep pengetahuan baru dalam pemecahan masalah, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Selaras dengan (Sanjaya, 2006:128) menyatakan bahwa strategi pembelajaran Discovery learning adalah pembelajaran yang mana bahan pelajaran nya dicari serta ditemukan sendiri oleh peserta didik lewat berbagi aktivitas, sehingga dalam pembelajaran ini tugas guru lebih kepada fasilitator dan pembimbing bagi peserta didik.<sup>3</sup>

Sementara pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok kecil, untuk bekerjasama secara interaktif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini senada dengan (Warsono & Hariyanto 2014:161) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah método pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa

---

<sup>1</sup>Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

<sup>2</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

<sup>3</sup> Oleh : Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative)." *Iai An Nur Lampung*, 2002: 18.

bekerjasama dalam belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Dalam strategi pembelajaran Discovery learning siswa diharapkan untuk bekerja dan berfikir sendiri untuk mencari dan menemukan hal-hal baru dalam mencapai tujuan pembelajaran sementara strategi pembelajaran kooperatif strategi yang mengharapkan siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menemukan atau mencapai pembelajaran yang telah ditetapkan Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan strategi Discovery learning dengan strategi pembelajaran kooperatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan study pustaka study Pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan mengumpulkan data-data dan sumber-sumber penelitian melalui buku, jurnal, makalah, majalah dan surat kabar. buku-buku yang digunakan adalah buku yang membahas tentang strategi pembelajaran Discovery learning dengan strategi pembelajaran kooperatif.<sup>4</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar sehingga strategi menunjuk kepada karakteristik rentetan perbuatan guru peserta didik di dalam peristiwa belajar mengajar. Strategi pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Dalam Dunia pendidikan ada beberapa strategi pembelajaran yang penting untuk diketahui. Dalam pemilihan strategi pembelajaran guru (Pendidik) harus melihat beberapa hal diantaranya, ruangan, fasilitas, kemampuan peserta didik dan juga waktu yang tersedia.<sup>5</sup> Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan serta kecocokan nya kepada suatu mata pelajaran ataupun materi pembelajaran tertentu.

---

<sup>4</sup> Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

<sup>5</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

Dari semua jenis strategi pembelajaran yang ada, dalam pembahasan ini akan memaparkan dua strategi pembelajaran yaitu, strategi pembelajaran Discovery learning dan juga strategi pembelajaran kooperatif, selain itu juga membahas kelebihan dan kelemahan masing masing strategi serta perbedaan strategi pembelajaran tersebut.<sup>6</sup>

Pembelajaran Discovery learning merupakan strategi pembelajaran yang di dalam prosesnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi(final)tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep. Bruner mengemukakan pendapatnya berdasarkan pendapat Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas, di mana murid mengorganisasi bahan pembelajaran dengan suatu bentuk akhir.<sup>7</sup> Discovery Learning adalah pembelajaran yang mana bahan pelajaran yang mana bahan pelajarannya dicari serta ditemukan sendiri oleh peserta didik lewat berbagai aktifitas, sehingga dalam pembelajaran ini tugas guru lebih kepada fasilitator dan pembimbingan bagi peserta didik (Sanjaya 2006:128).

Jadi penulis menyimpulkan bahwa Strategi pembelajaran Discovery Learning adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa karena siswa dilatih untuk mengamati berusaha sendiri dalam mencari, menyelidiki, mengolah dan menemukan konsep pengetahuan baru dalam pemecahan masalah, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Discovery learning dapat meningkatkan keterampilan berfikir siswa karena siswa dilatih untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan melalui sintaksnya seperti pada tahap stimulation diajak untuk mengamati tahap problema statement siswa untuk menanya dan mengumpulkan informasi , tahap data collection<sup>8</sup>

### ***Langkah-langkah Discovery Learning***

Saat mengaplikasikan strategi pembelajaran discovery learning ada beberapa langkah-langkah yang harus diterapkan atau dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

#### **1. Pemberian rangsangan (Stimulation)**

---

<sup>6</sup> Oleh : Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative)." *Iai An Nur Lampung*, 2002: 18.

<sup>7</sup> Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

<sup>8</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

Siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri, setelah itu guru dapat memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan anjuran membaca buku dan aktivitas dalam persiapan pemecahan masalah.

#### 2. Pengumpulan Data (Data Collection) dan Identifikasi Masalah (Problem Statement)

Hal ini merupakan teknik yang berguna dalam membangun pemahaman siswa agar terbiasa dalam menemukan masalah.<sup>9</sup>

#### 3. Pengolahan Data (Data Processing)<sup>10</sup>

Pengolahan data merupakan kegiatan mengelola data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya. Hasil wawancara dan observasi tersebut semuanya diolah, ditabulasi, dan diklasifikasikan.

#### 4. Pembuktian (Verification)

Pada tahap ini siswa memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data yang telah diolah. Verifikasi bertujuan agar proses belajar berjalan dengan baik dan kreatif.

#### 5. Menarik Kesimpulan /Generalisasi (Generalization)

Tahap generalisasi adalah proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.<sup>11</sup>

### ***Ciri-Ciri dan Karakteristik Discovery Learning***

Adapun ciri-ciri dari strategi discovery learning penemuan dari (Hosnan,2014) menyatakan bahwa discivery learning ini merupakan mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan yang artinya siswa berinisiatif untuk lebih mendalami dan meneliti dari setiap pembelajaran yang diberikan. Berpusat kepada siswa atau student center, artinya siswa yang berperan aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator<sup>12</sup>. Aktivitas menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Adapun ciri-ciri yaitu:

---

<sup>9</sup> Oleh Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif)." *Iai An Nur Lampung*, 2002.18.

<sup>11</sup> Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

<sup>12</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

- a. Mendorong Terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar pada siswa.
- b. Mendorong siswa untuk mampu melakukan penyelidikan.
- c. Mendorong berkembangnya rasa ingin tahu secara alami pada siswa.
- d. Menghargai peranan pengalaman kritis dalam belajar.
- e. Memandang siswa sebagai pencipta kemauan dan tujuan yang ingin dicapai.

Karakteristik yang paling penting dalam strategi pembelajaran *discovery learning* adalah bahwa peserta didik harus menghasilkan unit dan struktur pengetahuan abstrak (seperti konsep dan aturan) melakukan penalaran yang induktif mereka sendiri tentang pembelajaran non-abstrak dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan secara otomatis memberikan hasil terbaik dalam strategi ini.<sup>13</sup>

### ***Kelebihan dan kekurangan Discovery Learning***

#### 1. Kelebihan

- a. *Discovery learning* dapat memfasilitasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Melalui *Discovery Learning*, rasa ingin tahu peserta didik dapat di tumbuhkan.
- c. *Discovery Learning* dapat memungkinkan adanya perkembangan keterampilan hidup sepanjang hayat dari peserta didik.
- d. Secara personal peserta didik dapat memaksimalkan pengalaman belajarnya.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam melakukan eksperimen kemudian menemukan pengetahuan sendiri melalui hasil pengamatan sehingga dapat meningkatkan motivasi.
- f. Membangun pengetahuan berdasarkan pada pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat memiliki pemahaman yang lebih luas dan mendalam.
- g. Mengembangkan kemandirian atau otonomi diri peserta didik<sup>14</sup>.

#### 2. Kekurangan

- a. Model ini mempersyaratkan peserta didik memiliki pemahaman yang utuh tentang kerangka kerja penemuan suatu pengetahuan, sehingga pendidik perlu memastikan

<sup>13</sup> Oleh Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif)." *Iai An Nur Lampung*, 2002.18.

<sup>14</sup> Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

terlebih dahulu hal ini sebelum menerapkan model ini. Tentu ini akan butuh persiapan yang lebih baik.<sup>15</sup>

b. Memungkinkan munculnya atau timbulnya miskonsepsi jika PBM tidak di rancang secara komprehensif.

c. tidak semua peserta didik secara personal dapat terfasilitasi dalam proses penemuan, oleh karena pengelompokan yang tidak konstruktif.

d. Memerlukan analisis materi dan konsep yang detail yang dapat dijadikan sebagai temuan peserta didik penemuan ini tentu harus berbasis pada kegiatan penyelidikan.<sup>16</sup>

### **Strategi Kooperatif**

Rustaman et al., (2003: 206) menyatakan strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang dikembangkan dari teori konstruktivisme karena mengembangkan struktur kognitif untuk membangun pengetahuan sendiri melalui berpikir rasional.<sup>17</sup>

Arends (1998:223) menyatakan strategi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berpusat pada warga belajar (learner-centered principles of learning). Sedangkan, Lie (2004:29) menyatakan strategi pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, di mana peserta didik belajar dan bekerjasama untuk mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok. Hal ini didukung, Balkcom (1992:1) yang menyatakan pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dalam kelompok kecil yang terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda untuk mengembangkan kemampuan dalam mempelajari suatu objek.<sup>18</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa yang lebih paham dalam sebuah kelompok kecil yang hasilnya akan dipresentasikan kepada kelompok lain dalam kelas.

### ***Langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif***

---

<sup>15</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

<sup>16</sup> Oleh Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Kooperatif)." *Iai An Nur Lampung*, 2002:18.

<sup>17</sup> Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

<sup>18</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

Saat mengaplikasikan strategi pembelajaran kooperatif dikelas ada beberapa langkah-langkah yang harus diterapkan dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- A. Forming (pembentukan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk membentuk kelompok dan membentuk sikap yang sesuai dengan norma.
- b. Functioning (pengaturan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatur aktivitas kelompok dalam menyelesaikan tugas dan membina hubungan kerja sama diantara anggota kelompok.
- c. Formatting (perumusan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk pembentukan pemahaman yang lebih dalam terhadap bahan-bahan yang dipelajari, merangsang penggunaan tingkat berpikir yang lebih tinggi, dan menekankan penguasaan serta pemahaman dari materi yang diberikan.<sup>19</sup>
- d. Fermenting (penyerapan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk merangsang pemahaman konsep sebelum pembelajaran, konflik kognitif, mencari lebih banyak informasi, dan mengkomunikasikan pemikiran untuk memperoleh kesimpulan.<sup>20</sup>

Selanjutnya, Stahl (1994:10-15) mengemukakan beberapa konsep mendasar yang perlu diperhatikan dan diupayakan oleh guru dalam menggunakan strategi kooperatif di kelas, sebagai berikut: (a) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran. (b) Penerimaan yang menyeluruh oleh warga belajar tentang tujuan belajar. (c) Ketergantungan yang bersifat positif. (d) Keterbukaan dalam interaksi pembelajaran. (e) Tanggung jawab individu. (f) Pengakuan dan penghargaan kelompok yang sukses. (h) Sikap dan perilaku sosial yang positif. (i) refleksi dan internalisasi, dan (j) kepuasan dalam belajar.<sup>21</sup>

### ***Ciri-ciri dan Karakteristik Strategi Pembelajaran Kooperatif***

Adapun ciri-ciri dari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- (1) belajar bersama teman, disini yang dimaksud adalah siswa harus belajar bersama temannya saling membantu dalam menyelesaikan tugas maupun pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Oleh Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif)." *Iai An Nur Lampung*, 2002:18.

<sup>20</sup> Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

<sup>21</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

(2) terjadi tatap muka dengan teman, jika dalam menyelesaikan tugas ada baiknya siswa harus tatap muka dalam mengerjakannya supaya tugas yang diberikan dapat diselesaikan secara tepat dan baik.

(3) saling mendengar pendapat teman, sesama siswa harus memberi dan menerima pendapat sesama, dimana siswa harus menyaring semua pendapat-pendapat dan argumen yang diberikan temannya.

(4) produktif berbicara, keputusan tergantung pada warga peserta didik sendiri, produktif yang dimaksud adalah harus menjaga sikap dalam hal berbicara dalam menyampaikan pendapat. Siswa harus tau etika yang baik dalam berbicara.<sup>22</sup>

Sedangkan, karakteristik dari strategi pembelajaran kooperatif diantaranya: a). Siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis, b). Anggota-anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi, c). Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya, dan jenis kelamin, d). Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok daripada individu.

### ***Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Kooperatif***

1. Kelebihan
  - a. Dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang terbuka dan demokratis.
  - b. Dapat mengembangkan aktualisasi diri dari berbagai potensi yang telah dimiliki siswa.
  - c. Dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai, dan keterampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat.
  - d. siswa bukan hanya objek belajar tetapi juga subjek belajar karena siswa dapat menjadi tutor sebaya bagi siswa lainnya.
  - e. siswa bekerja sama dalam menyelesaikan pembelajaran atau materi, karena tidak hanya materi yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal untuk keberhasilan kelompok.
  - f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar memperoleh dan memahami pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung, sehingga apa yang dipelajarinya lebih bermakna bagi dirinya<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> Oleh Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif)." *Iai An Nur Lampung*, 2002.18.

<sup>23</sup> Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

2. Kekurangan
  - a. Membutuhkan dukungan fasilitas, alat, biaya, bahan yang cukup memadai agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
  - b. Menuntut siswa untuk memiliki sikap kerjasama.
  - c. Bisa menjadi tempat mengobrol atau berbicara-bincang.<sup>24</sup>
  - d. Pada saat presentasi hanya siswa aktif yang tampil.
  - e. Persiapan yang perlu dilakukan akan menggunakan model pembelajaran yang cukup rumit.
  - f. Pengelolaan kelas dan pengorganisasian peserta didik lebih sulit.<sup>25</sup>

### **Perbedaan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif**

#### **Discovery Learning**

1. Peserta didik aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil akhir.
2. Murid atau siswa dituntut harus berfikir kritis dan harus memiliki penemuan baru dan menggali sendiri pengetahuan.
3. Guru sebagai fasilitator, bukan sepenuhnya memberikan ceramah.<sup>26</sup>
4. Membangun pengetahuan berdasarkan pada pengetahuan awal yang telah dimiliki peserta didik sehingga dapat memiliki pemahaman yang lebih luas dan mendalam.
5. Mengembangkan kemandirian siswa tanpa bantuan dari temannya.
6. Secara personal peserta didik dapat memaksimalkan pengalaman belajarnya.<sup>27</sup>

#### **Kooperatif**

1. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>24</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

<sup>25</sup> Oleh Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif)." *Iai An Nur Lampung*, 2002:18.

<sup>26</sup> Jurnal. "N U R M I." *Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam*, 2019: 26.

<sup>27</sup> Siti Khasinah. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan." 2021: 12.

2. Siswa diharapkan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, supaya siswa bisa saling membantu dan dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal untuk keberhasilan kelompok.
3. Dapat melatih sikap, nilai dan keterampilan sosial siswa.
4. Siswa bukan hanya objek belajar tetapi juga subjek belajar karena siswa dapat menjadi tutor bagi siswa lain.<sup>28</sup>

## **KESIMPULAN**

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Dalam strategi pembelajaran ada beberapa strategi yang kita ketahui diantaranya strategi pembelajaran discovery learning merupakan strategi yang berpusat pada siswa, siswa diminta untuk menemukan pengetahuannya sendiri, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya, menggali informasi serta mengkonstruksi sendiri pengetahuan barunya dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Sedangkan strategi pembelajaran kooperatif siswa diharapkan dalam pengelompokan kecil untuk bekerja sama secara interaktif maupun berinteraksi dengan kelompoknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arends, Richard I, 1998. *Learning to Teach*, Fourth Edition, Singapore: McGraw-Hill,
- B Santos, *Cooperative Learning: Penerapan Teknik Jigwa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SLTP*. Buletin Pelangi Pendidikan. Vol. 1. No. 1999
- Balkcom, Stephan, *Cooperative Learning*. New Jersey: US Department of Education, 1 Juny 1992
- Bandung: CV. Pustaka Setia. 1999.
- Brune, J. S (1961). *The Act of Discovervry*. *Harvad Educational Review*, 31 (1), 21-
- Holland, J. H., Holyoak, K. J., Nisbett, R. E., & Thagard, P. R. (1986). *Induction. Processes inference, Learning, and Discovery*. Cambridge: MIT Press.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Nurjhani, M. 2003. *Common Text Book Strategi Belajar mengajar Biologi*. (Edisi Revisi). Bandung: JICAIMSTEP-UPI

---

<sup>28</sup> Oleh Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Kooperatif)." *Iai An Nur Lampung*, 2002.18.

Stahl, R.J. 1994. Cooperative Learning Social Studies. New York: Addison Wesley.